



**Judul Buku** : **Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup**

**Penulis** : **Ana Nadya Abrar**

**Penerbit** : **Gajah Mada University Press**

**Tahun Terbit** : **2018**

**ISBN** : **978-979-420-272-2**

**Jumlah Halaman** : **172**

Buku karya Ana Nadya Abrar berjudul “Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup” ini merupakan sebuah panduan esensial yang membahas peran jurnalisme dalam menginformasikan dan mengadvokasi isu-isu lingkungan hidup. Diterbitkan oleh Gajah Mada University Press pada tahun 2018, buku ini memadukan teori dan praktik jurnalisme dengan tantangan-tantangan khusus yang dihadapi dalam meliput topik lingkungan hidup. Abrar memberikan kerangka kerja yang jelas bagi jurnalis dan akademisi yang tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai jurnalisme lingkungan hidup, dari strategi pelaporan hingga profil wartawan yang berfokus pada isu-isu ini.

Bagian pertama buku ini membahas strategi dan teknik dalam melaporkan informasi tentang lingkungan hidup. Abrar menekankan pentingnya sensitivitas terhadap isu-isu lingkungan dan kebutuhan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang dapat meningkatkan kesadaran publik serta mendorong tindakan nyata. Jurnalis harus memiliki pemahaman mendalam tentang isu lingkungan yang mereka liput, termasuk dampak sosial, ekonomi, dan ekologi.

Penulis menyarankan penggunaan teknik naratif untuk membuat laporan lingkungan lebih menarik dan dapat dipahami oleh khalayak luas. Ini mencakup penyajian cerita yang menggambarkan dampak lingkungan pada individu dan komunitas. Menggunakan data dan penelitian ilmiah sebagai dasar laporan untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dan menjalin hubungan baik dengan sumber yang beragam, termasuk ilmuwan, aktivis, dan masyarakat terdampak, untuk memperoleh perspektif yang komprehensif.

Pada bagian kedua dalam buku ini, Abrar menguraikan konsep-konsep dasar jurnalisme lingkungan hidup, termasuk peran dan tanggung jawab jurnalis dalam konteks ini. Bagian ini juga mengkaji perbedaan antara jurnalisme lingkungan hidup dan jenis jurnalisme lainnya. Jurnalisme lingkungan hidup didefinisikan sebagai bentuk jurnalisme yang fokus pada isu-isu terkait lingkungan alam, seperti perubahan iklim, polusi, deforestasi, dan konservasi.

Jurnalis lingkungan hidup memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga mengadvokasi perlindungan dan pelestarian lingkungan melalui pelaporan mereka. Abrar menekankan pentingnya integritas dan etika dalam jurnalisme lingkungan hidup, termasuk penghindaran dari konflik kepentingan dan komitmen terhadap objektivitas. Bagaimana jurnalisme lingkungan hidup dapat mempengaruhi kebijakan publik, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mendorong aksi kolektif untuk masalah lingkungan.

Bagian terakhir yaitu bagian ketiga dalam buku ini memberikan gambaran tentang karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh wartawan yang mengkhususkan diri dalam meliput isu-isu lingkungan hidup. Abrar juga menyajikan contoh-contoh wartawan lingkungan hidup yang berprestasi dan bagaimana mereka mengatasi berbagai rintangan dalam pekerjaan mereka. Penulis menguraikan profil wartawan lingkungan hidup, termasuk pengetahuan khusus yang dibutuhkan, seperti pengetahuan ilmiah, dan keterampilan jurnalisme investigatif.

Wartawan lingkungan sering menghadapi tantangan, seperti akses terbatas ke informasi, ancaman dari kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan dalam perusakan lingkungan, dan tekanan untuk menghasilkan cerita yang menarik bagi pembaca. Buku ini juga menyoroti kisah sukses wartawan lingkungan yang telah berhasil membawa perubahan positif melalui pelaporan mereka, menunjukkan bagaimana jurnalisme dapat berfungsi sebagai alat untuk perubahan sosial. Wartawan lingkungan hidup sering kali bekerja dalam jaringan dengan LSM, akademisi, dan komunitas lokal untuk mendapatkan informasi yang valid dan mendalam serta untuk mempromosikan kerja sama dalam pelestarian lingkungan.

Buku "Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup" oleh Ana Nadya Abrar ini adalah karya yang sangat informatif dan relevan, mengingat meningkatnya perhatian global terhadap isu-isu lingkungan hidup. Buku ini memberikan panduan yang kuat bagi jurnalis yang ingin fokus pada pelaporan lingkungan serta bagi mahasiswa dan akademisi yang mempelajari jurnalisme. Dengan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memahami dan melaporkan isu-isu lingkungan hidup, Abrar memberikan alat yang sangat diperlukan bagi jurnalis yang ingin memainkan peran dalam pelestarian dan advokasi lingkungan.

Namun buku ini setidaknya juga memiliki beberapa kekurangan. Pertama, pendekatan teoritis yang dominan membuat buku ini terasa kurang aplikatif bagi jurnalis praktisi yang mencari panduan praktis di lapangan. Kedua, studi kasus yang disajikan terbatas dan tidak cukup beragam, sehingga kurang mencerminkan berbagai situasi aktual di bidang jurnalisme lingkungan. Ketiga, pembahasan mengenai teknologi dan media digital dalam jurnalisme lingkungan masih minim, padahal hal ini penting di era informasi modern. Terakhir, buku ini kurang mencakup isu-isu lingkungan global secara menyeluruh, sehingga tidak sepenuhnya relevan untuk pembaca yang tertarik pada perspektif internasional.

Jika Anda tertarik untuk mendalami isi seluruh buku ini, Anda dapat mempertimbangkan untuk meminjamnya di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Buku ini sangat direkomendasikan bagi jurnalis yang tertarik pada isu-isu lingkungan, mahasiswa jurnalisme, akademisi, dan semua yang peduli tentang masa depan planet kita. Buku ini tidak hanya menawarkan panduan untuk melaporkan isu-isu lingkungan, tetapi juga menginspirasi tindakan nyata melalui jurnalisme yang beretika dan berdedikasi. Dengan pendekatan yang komprehensif dan praktis, buku ini

memberikan fondasi yang kuat untuk peran jurnalis dalam mendukung pelestarian lingkungan dan menyuarakan keprihatinan global mengenai ekosistem yang rapuh.

**Oleh : Ramadhan Landung Muliawan**

**NIM : 2020041010**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**